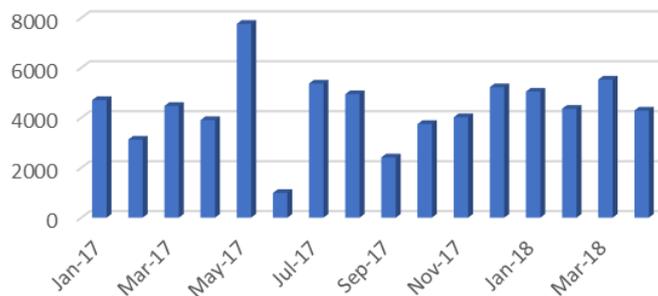


BAB I PENDAHULUAN

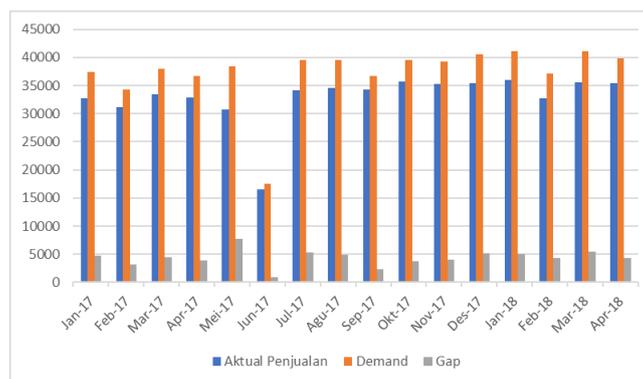
I.1 Latar Belakang

PT Kashibu Jaya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang kuliner dengan nama dagang Kashibu *Fried Chicken*. Kashibu *Fried Chicken* merupakan sebuah bisnis *franchise* yang berdiri pada tahun 2011 di kota Bekasi. Pada awalnya Kashibu *Fried Chicken* hanya bisnis kelontong biasa, dan terus berkembang hingga akhirnya menjadi bisnis *franchise* serta memiliki pabrik produksi untuk di distribusikan ke mitranya dan memiliki 78 outlet dan 37 mitra dagang yang tersebar di Jakarta dan Bekasi. Permasalahan yang terjadi di Kashibu *Fried Chicken* adalah terjadinya kehilangan penjualan (*lost sales*). Pihak pusat tidak bisa memenuhi permintaan mitra dagang secara keseluruhan. Hal ini disebabkan karena dua faktor, yaitu dikarenakan penyusutan barang dan kebijakan persediaan yang digunakan masih konvensional. Hal ini dapat dilihat pada Gambar I.1.



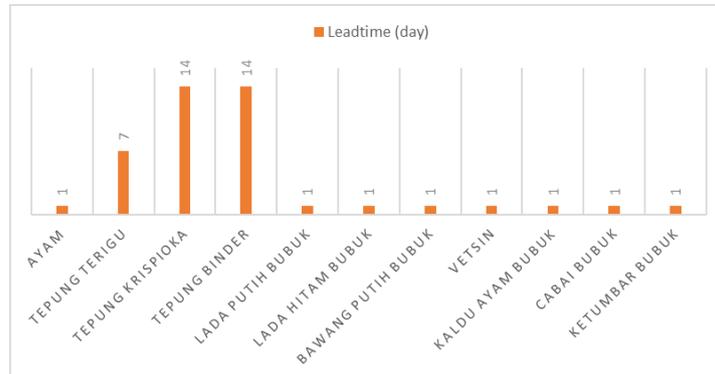
Gambar I. 1 Grafik *Lost Sales* Kashibu *Fried Chicken*

Dari Gambar I.1 dapat dilihat bahwa tingkat *lost sales* setiap bulannya cenderung tinggi yang dapat menyebabkan kehilangan profit dari pihak perusahaan sebesar Rp. 57,228,243.06. Hal ini disebabkan karena tingkat persediaan dari Kashibu *Fried Chicken* tidak dapat memenuhi permintaan dari mitra dagang. Seperti pada Gambar I.2. yang menyebabkan tidak dapat memenuhi permintaan mitra dagang adalah barang *stockout*. Barang *stockout* dikarenakan tidak seimbangny jumlah barang yang diproduksi. Hal ini disebabkan untuk beberapa bahan baku memiliki *lead time* yang lama.



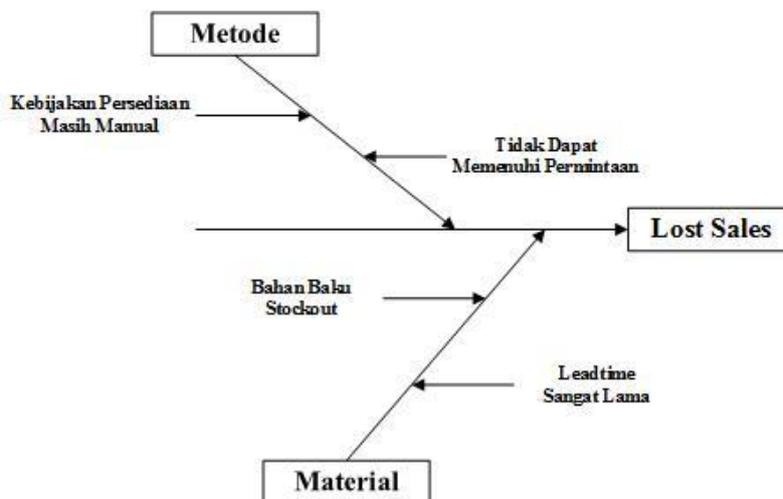
Gambar I. 2 Grafik Penjualan dan Permintaan

Untuk *lead time* terlama ada pada bahan tepung dimana bahan ini dibeli secara import. Untuk rata-rata estimasi barang datang yaitu 14 hari. Dengan *lead time* yang sangat lama menyebabkan produksi menjadi tidak teratur dan kebijakan persediaan yang dilakukan masih konvensional. *Lead time* keseluruhan dapat dilihat pada Gambar I.3.



Gambar I. 3 Data *Lead Time* Keseluruhan

Melihat permasalahan yang telah dijabarkan. Pada Gambar I.4 menjelaskan rincian dari permasalahan yang terjadi, bahwa *lost sales* jika ditinjau dari 5M mempengaruhi dua aspek yaitu metode dan material. Untuk permasalahan metode yang terjadi adalah kebijakan persediaan yang masih konvensional sehingga tingkat persediaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dan jika dilihat dari aspek material, bahan baku di gudang *stockout* dan disebabkan karena *lead time* yang lama.



Gambar I. 4 *Fishbone Diagram*

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat ditarik kesimpulan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah rancangan kebijakan persediaan yang optimal untuk PT Kashibu Jaya?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah rancangan kebijakan persediaan yang optimal untuk PT Kashibu Jaya.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah mengurangi terjadinya kehilangan penjualan dan menggunakan rancangan kebijakan persediaan yang optimal untuk PT Kashibu Jaya.

I.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Jumlah bahan baku yang dibeli jumlahnya sama untuk setiap pemesanan dalam waktu penelitian.
2. *Leadtime* konstan tidak berubah.
3. Jumlah mitra tetap saat dalam waktu penelitian.
4. *Supplier* terikat dengan kontrak sehingga diasumsikan dapat memenuhi permintaan perusahaan.
5. *Supplier* ayam memberikan syarat untuk sekali pemesanan minimal lot 500 ekor dan berulang kelipatan 100 untuk setelahnya.
6. Hari kerja selama sebulan sebanyak 30 hari (1 bulan penuh).

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai latar belakang penelitian yang terjadi di PT Kashibu Jaya, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan

penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang ingin diselesaikan selama proses penelitian berlangsung.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi kajian literatur yang relevan dengan permasalahan yang ada di PT Kashibu Jaya yang diambil dari beberapa referensi buku yang bertema sistem persediaan, jurnal penelitian dengan tema sistem persediaan maupun artikel internet yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan model konseptual yang membahas hubungan antar konsep yang menjadi kajian penelitian dan sistematika pemecahan masalah secara rinci yang meliputi: tahap pendahuluan, tahap penentuan parameter dan pengolahan data, tahap analisis data, dan tahap kesimpulan serta saran.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini berisi data yang akan digunakan untuk pengolahan data selanjutnya. Pengolahan data untuk menentukan jumlah pemesanan bahan baku, waktu pemesanan ulang, dan biaya persediaan.

Bab V Analisis

Bab ini berisi hasil penjelasan dan penjabaran hasil dari perhitungan pada bab pengumpulan dan pengolahan data dengan membandingkan kondisi aktual dengan kondisi usulan menggunakan Analisis Sensitivitas.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan berdasarkan tujuan dari penelitian yang disesuaikan dengan hasil yang diperoleh pada pengolahan data dan analisis data. Dan memberikan saran untuk perusahaan untuk mengimplementasikan penelitian ini kedepannya.